

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karakteristik tanah menggambarkan keadaan tanah dengan memperlihatkan beberapa ciri serta sifat tertentu dari tanah yang dapat digunakan sebagai parameter dalam mempelajari sifat-sifat tanah baik secara fisik, kimia dan biologi. Sifat-sifat fisik tanah banyak berhubungan dengan kesesuaian lahan untuk berbagai kegunaan, antara lain kekuatan dan daya dukung tanah, kemampuan tanah menyimpan air, drainase, penetrasi akar tanaman, tata udara, dan pengikatan unsur hara, semuanya sangat erat kaitannya dengan sifat fisik tanah (Foth, 1984).

Sifat fisik tanah yang baik dicirikan oleh warna tanah yang kehitam-hitaman, tekstur lempung, struktur remah, konsistensi gembur, tata air, udara seimbang, porositas 30 -50% dan permeabilitas sedang sampai cepat (Sarief, 1986). Buckman dan Brady (1982) mencirikan tanah yang subur berdasarkan proporsi dari kandungan bahan organik, mineral, porositas udara dan air. Proporsi bahan organik adalah 5%, bahan mineral 45%, air, dan udara masing-masing adalah 25%.

Tanah yang tersebar luas di muka bumi ini ditemukan dalam berbagai susunan butiran tanah. Suatu susunan butiran menentukan sifat fisik tertentu pada tanah yang mana dikenal sebagai kelas tekstur tanah. (Sartohadi *et al.*, 2012). Tekstur merupakan susunan relatif dari berbagai ukuran tanah kasar dan halusnya suatu tanah yaitu pasir berukuran 2 mm-50 μ , debu berukuran 50 μ - 2 μ dan liat berukuran kurang dari 2 μ (Hardjowigeno, 1987).

Bentuk butir majemuk, dimana sangat berpengaruh terhadap tata air dan udara, ketersediaan hara tanaman, kegiatan mikroba tanah dan pertumbuhan akar tanaman. Perubahan sifat fisik tanah karena pengolahan, penambahan bahan organik dan pengapuran diakibatkan oleh perubahan struktur dan bukan karena perubahan tekstur (Sartohadi *et al.*, 2012).

Sifat kimia tanah merupakan salah satu indikator penentu tingkat kesuburan tanah. Sifat kimia yang berkaitan dengan hal itu antara lain pH tanah dan kandungan unsur hara di dalam tanah itu sendiri. Nilai pH tanah digunakan sebagai indikator dikarenakan dengan pH tanah menentukan ketersediaan hara di dalamnya. (Hanafiah, 2004). Hara yang penting dalam kesuburan tanah Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K) dan Besi (Fe). (Rosmarkam dan Yuwono, 2002).

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang termasuk salah satu provinsi terbesar di Indonesia. Salah satu Kabupaten yang terdapat di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Karo yang memiliki potensi pertanian. Kabupaten Karo sebagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi. Banyak hasil pertanian ini dikirim ke berbagai daerah seperti ke Aceh dan bahkan sampai ke Jakarta. Akan tetapi, akibat penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang berlebih mengakibatkan menurunnya kualitas tanah sehingga membuat produksi tanaman di daerah ini menurun bahkan sampai tidak berproduksi lagi khususnya komoditi tanaman Jeruk. Tepatnya di Desa Suka Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo yang letaknya ± 7 km dari Kabanjahe Kabupaten Karo para petani lebih memilih untuk memakai Pupuk An-Organik dan bahan

kimia lainnya karena selain mudah ditemukan pemakaian pupuk An-Organik dan Bahan Kimia lainnya juga dapat menghemat waktu serta memberi asupan ketersediaan hara bagi tanaman dalam jangka waktu yang cepat.

Kondisi fisik kimia suatu tanah akan menentukan pertumbuhan tanaman di atasnya. Hal ini disebabkan karena sifat fisika dan kimia tanah bukan saja mempengaruhi ketersediaan air dan udara dan unsur hara yang cukup bagi pertumbuhan tanaman, tetapi kondisi fisika dan kimia suatu tanah juga akan mempengaruhi kelarutan hara dan pengambilannya oleh tanaman, serta aktifitas biologi tanah. Setiap tanaman akan membutuhkan lingkungan fisik yang berbeda bagi pertumbuhannya yang optimal. Demikian juga halnya dengan pertumbuhan tanaman jeruk.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Jeruk Di Desa Suka Kecamatan Tigapanah”**

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk Mengkaji Evaluasi Kesesuaian lahan pada Kebun Jeruk di Desa Suka Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo.

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya bertujuan untuk meneliti Evaluasi kesesuaian lahan pada kebun jeruk di Desa Suka Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Quality Berastagi.
2. Sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pertanian dan penambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam hal penyusunan skripsi Evaluasi kesesuaian lahan pada lahan jeruk.

